

Statistik Daerah Kecamatan Miri Manasa 2013



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Gunung Mas

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN MIRI MANASA**

2013

<https://gumilangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN MIRI MANASA 2013

ISSN : 2089 - 1504
No. Publikasi : 62110. 1332
Katalog BPS : 1101002.6211062
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 16 halaman

Naskah:
Koordinator Statistik Kecamatan Miri Manasa

Tim Penyusunan Naskah:
Penanggung Jawab : Drs.Ceptedy
Koordinator : Karolina Septiani, SP

Editor :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Mike Fitriandari, S.ST

Gambar Kulit :
Seksi Integrasi Pengolahan Data Statistik
Koordinator : Budi Wibowo, S.ST
Anggota : Citra Nugroho, SP

Dicetak Oleh :
CV. TRIMEGAH JAYA ABADI

“Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya”



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Mas diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadi *icon* BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan. Publikasi ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebaran informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistic terpercaya untuk semua”.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Daerah Kecamatan banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Kecamatan berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan daerah dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan, serta media informasi Pembangunan Daerah.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Bapak Suryamin, Kepala BPS, yang telah mendorong kami untuk membuat publikasi ini, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Kuala Kurun, Oktober 2013
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Gunung Mas,

DRS. CEPTEDY



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, di mana Statistik Kecamatan Miri Manasa ini dapat diterbitkan untuk ketiga kalinya, sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”. Publikasi merupakan paduan pelengkap dari Kecamatan Dalam Angka yang telah diterbitkan secara rutin setiap tahunnya.

Data yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang diberikan ulasan secara ringkas dan padat tentang kondisi perkembangan pembangunan yang terjadi di Kecamatan Miri Manasa. Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik. Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut desa/kelurahan, seperti data kependudukan, dan kemiskinan.

Kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa data dan informasi sehingga terbitnya buku “Statistik Daerah Kecamatan Miri Manasa 2013” ini, disampaikan ucapan terima kasih, semoga kerja sama yang baik ini kita bina terus untuk masa-masa yang akan datang.

Akhirnya saran dan pendapat demi sempurnanya buku publikasi ini, untuk penerbitan yang akan datang kami sambut dengan senang hati

Tumbang Napoi, Oktober 2013
Koordinator Statistik Kecamatan
Miri Manasa,

KAROLINA SEPTIANI, SP



DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1
2.	Pemerintahan	3
3.	Penduduk	5
4.	Pendidikan	8
5.	Kesehatan	10
6.	Sosial Lainnya	12
7.	Perdagangan	14
8.	Transportasi	15
9.	Pertanian	16

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Miri Manasa terletak di antara empat kecamatan
Kecamatan Miri Manasa memiliki luas 14,27 persen dari luas keseluruhan wilayah kabupaten Gunung Mas 10.804 Km²

Kecamatan Miri Manasa merupakan kecamatan baru, pemekaran dari Kecamatan Kahayan Hulu Utara Kabupaten Gunung Mas yang memiliki luas 14,27 persen dari luas keseluruhan wilayah kabupaten Gunung Mas 10.804 Km².

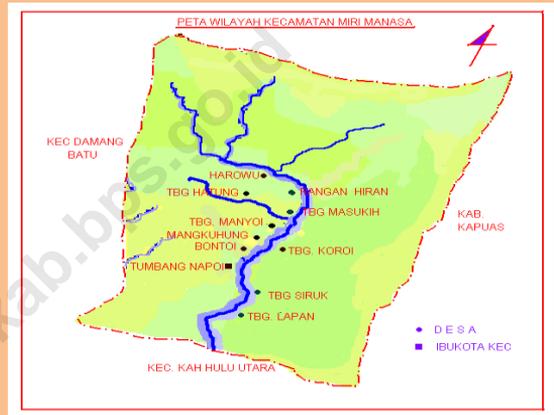
Ibukota kecamatan ini adalah Tumbang Napoi yang merupakan wilayah Kelurahan Tumbang Napoi. Kecamatan Miri Manasa memiliki 11 Desa.

Secara wilayah, Kecamatan Miri Manasa memiliki batas sebagai berikut:

- Utara : Kabupaten Murung Raya
- Timur : Kecamatan Kapuas Hulu (Kab. Kapuas)
- Barat : Kecamatan Damang Batu (Kab. Gunung Mas)
- Selatan : Kecamatan Kahayan Hulu Utara

Dari keseluruhan wilayah Kecamatan Miri Manasa, Desa Harowu merupakan desa dengan luas wilayah terbesar. Sedangkan desa dengan luas wilayah terkecil adalah Desa Tumbang Koroi.

Peta Kecamatan Miri Manasa



Sumber: Bappeda Kabupaten Gunung Mas

Titik Koordinat Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Kecamatan Miri Manasa

Desa/Kelurahan	BUJUR	LINTANG
Tumbang Lapan	113,5518° BT	00,83032° LS
Tumbang Siruk	113,5825° BT	00,70268° LS
Tumbang Napoi	113,5956° BT	00,70268° LS
Tumbang Koroi	113,6144° BT	00,68285° LS
Buntoui	113,6286° BT	00,65807° LS
Mangkuhung	113,6206° BT	00,65807° LS
Tumbang Manyoi	113,6444° BT	00,64828° LS
Tumbang Hatung	113,6205° BT	00,57073° LS
Tumbang Masuki	113,6693° BT	00,59359° LS
Rangan Hiran	113,6081° BT	00,59559° LS
Harowu	113,6693° BT	00,26033° LS

Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2013

**** Tahukah Anda?**

Kecamatan Miri Manasa Merupakan kecamatan yang letaknya paling jauh dari ibu Kota kabupaten Gunung Mas

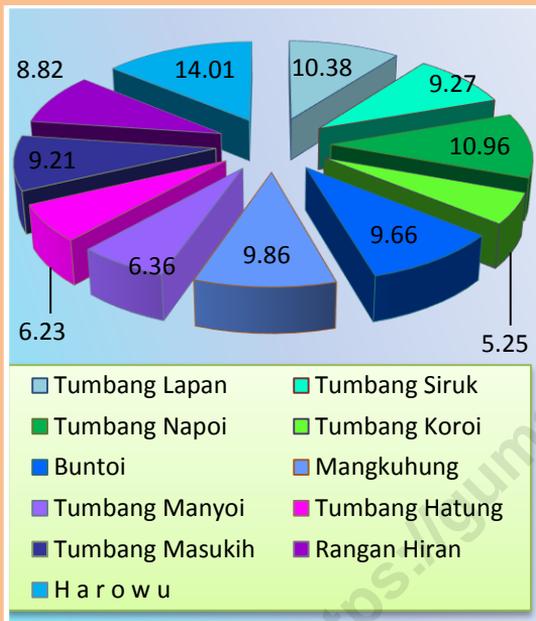
1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Beriklim tropis dan lembab

Temperatur antara 20°C – 23°C dan maksimal mencapai 36°C

Persentase Luas Wilayah Desa/Kelurahan



Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2013

Tinggi Permukaan Laut Dan Persentase Tingkat Kemiringan Menurut Desa

Desa/Kelurahan	Tinggi Permukaan Laut (Meter)	Kemiringan (°)
Tumbang Lapan	300	15-25°
Tumbang Siruk	100	15-25°
Tumbang Napoi	102	15-25°
Tumbang Koroi	125	15-25°
Buntoi	95	15-25°
Mangkuhung	116	15-25°
Tumbang Manyoi	108	15-25°
Tumbang Hatung	127	15-25°
Tumbang Masukih	500	15-25°
Rangan Hiran	300	15-25°
Harowu	136	15-25°

Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2013

Kondisi iklim di Kecamatan Miri Manasa, pada umumnya sama dengan kondisi iklim kecamatan lainnya yakni beriklim tropis. Serta mempunyai dua musim; musim kemarau dan musim hujan .

Kecamatan Miri Manasa beriklim tropis dan lembab dengan temperatur antara 20°C – 23°C dan maksimal mencapai 36°C.

Letak desa di Kecamatan Miri Manasa sebagian besar di pinggir Sungai Miri. Sungai Miri merupakan satu-satunya sungai besar yang melintasi di Kecamatan ini selain sungai-sungai kecil yang melintas di wilayah Kecamatan Miri manasa.

Keberadaan Sungai Miri sangat membantu kehidupan sosial dan perekonomian penduduk Miri Manasa. Oleh sebab itu, sebagian besar pemukiman penduduk di Kecamatan Miri Manasa berada di sekitar bantaran Sungai Miri.

**** Tahukah Anda?**

Kecamatan Miri Manasa terdapat pegunungan Muller dan Shwarnner dengan puncak tertinggi mencapai 2.278 meter dpl.

PEMERINTAHAN

Tingkatan Satuan Lingkungan Setempat (SLS)

Masing-masing desa hanya memiliki satu SLS yaitu Rukun Tetangga (RT)

2

Kecamatan Miri Manasa merupakan Kecamatan Pemekaran dari Kecamatan Kahayan Hulu Utara. Kecamatan ini memiliki jumlah desa sebanyak 10 Desa dan 1 Kelurahan. Bila diklasifikasikan sesuai dengan perkembangan desa/kelurahan, terdapat 1 kelurahan dengan klasifikasi swasembada, 6 desa dengan klasifikasi swakarya dan 4 desa dengan klasifikasi swadaya.

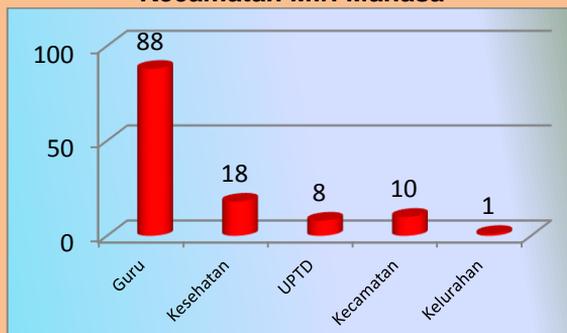
Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terkecil dimasing-masing desa yaitu Rukun Tetangga (RT), terlihat pada tabel bahwa tidak terjadi peningkatan RT pada tahun 2011 dan 2012, tetapi Rukun Warga (RW) mengalami peningkatan menjadi 1 RW pada tahun 2012.

Jumlah Pegawai di lingkungan kecamatan Miri Manasa pada tahun 2011 dan 2012 terlihat masih sama tidak ada peningkatan jumlah pegawai yaitu sebanyak 10 orang. Dilihat dari tingkat pendidikan, pegawai negeri sipil dilingkungan Kecamatan Miri Manasa didominasi oleh lulusan SMA sejumlah 4 orang, disusul dengan lulusan S1/DIV sejumlah 3 orang, selebihnya 1 orang lulusan DIII, 1 orang lulusan DII dan 1 orang lulusan SMP.

Indikator Pemerintahan Kecamatan Miri Manasa

Uraian	2011	2012
Kelurahan	1	1
Desa Definitif	10	10
Swadaya	4	4
Swakarya	6	6
Swasembada	1	1
RT (Rukun Tetangga)	25	25
RW (Rukun Warga)	0	1
Jumlah PNS	10	10

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Miri Manasa



Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2013

*** *Tahukah anda*

Secara Total dilingkungan Kecamatan Miri Manasa PNS Pria lebih Banyak dari PNS Wanita.

2

PEMERINTAHAN

Besarnya dana alokasi desa (ADD)

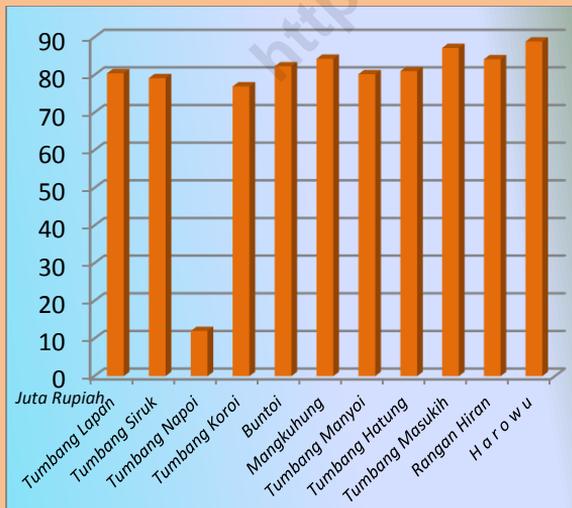
Besarnya dana alokasi desa (ADD) kecamatan miri manasa berjumlah Rp.824.470.000,-

Tingkat Pendidikan Kepala Desa Kecamatan Miri Manasa

Desa/Kelurahan	Pendidikan Kepala Desa/Lurah				
	SD	SMP	SMA	DII	DIV/S1
Tumbang Lapan	-	-	√	-	-
Tumbang Siruk	-	-	√	-	-
Tumbang Napoi	-	-	-	-	√
Tumbang Koroi	-	-	√	-	-
Buntoi	-	-	√	-	-
Mangkuhung	-	√	-	-	-
Tumbang Manyoi	-	-	√	-	-
Tumbang Hatung	-	-	√	-	-
Tumbang Masukih	-	-	√	-	-
Rangan Hiran	-	√	-	-	-
Harowu	-	-	-	√	√

Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2013

Besarnya Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Miri Manasa tahun 2012



Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2013

Tingkat Pendidikan Kepala Desa di Kecamatan Miri Manasa lebih didominasi lulusan SMA yang berjumlah 7 orang. Kemudian lulusan DII dan DIV/S1 masing – masing 1 orang yaitu Desa Harowu dan Kelurahan Tumbang Napoi, dan kepala desa yang lulusan SMP ada 2 orang yaitu Desa Mangkuhung dan Rangan Hiran. Berhubung termasuk dalam kualifikasi desa, maka status kepala desa kesemuanya mempunyai jabatan non PNS, lain halnya untuk jabatan sekretaris desa, beberapa diantaranya telah diisi oleh pegawai dengan status PNS.

Pada tahun 2012 dana alokasi desa (ADD) di kecamatan Miri Manasa berjumlah 824.470.000 Rupiah. Dengan sebaran yang tertinggi di Desa Harowu dengan nilai 88.880.000 rupiah, dan yang terendah di Kelurahan Tumbang Napoi. Pada dasarnya Kelurahan tidak memperoleh ADD dari pemerintah daerah, Kelurahan hanya mendapat bantuan dari Pemerintah Provinsi.

**** Tahukah anda**

Tahun 2005-2006 Kecamatan Miri manasa terbentuk dari pemekaran wilayah kecamatan Kahayan Hulu Utara

PENDUDUK

Jumlah Laki-laki lebih banyak dari perempuan

Sex Ratio Laki-laki lebih banyak dari perempuan

3

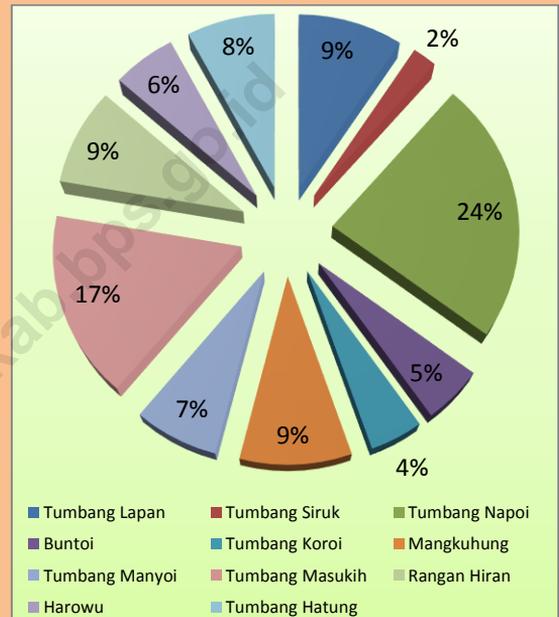
Penyebaran penduduk Kecamatan Miri Manasa menurut desa/kelurahan didominasi oleh Kelurahan Tumbang Napoi, Desa Masukih, Tumbang Lapan, Mangkuhung dan Rangan Hiran. Sedangkan yang paling sedikit penduduknya adalah Desa Tumbang Siruk.

Jumlah penduduk Kecamatan Miri Manasa pada tahun 2012 mencapai 3.707 jiwa. Angka ini mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, walaupun tidak terlalu signifikan. Tingkat pertumbuhan penduduk dari tahun 2010 dan 2012 rata-rata sebesar 0,85 persen. Dengan luas wilayah daratan sekitar 1.542 km², maka setiap km² dihuni/ditempati penduduk sebanyak 3 orang pada tahun 2012.

Secara umum, jumlah penduduk laki-laki masih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya lebih besar dari 100.

**** Tahukah Anda**
di Kecamatan Miri Manasa didominasi oleh Usia belum produktif.

Distribusi Penduduk Kecamatan Miri Manasa



Sumber: Proyeksi Penduduk BPS

Indikator kependudukan Kecamatan Miri Manasa

Uraian	2012
Jumlah penduduk	3 707
Laki-laki	1 942
Perempuan	1 765
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	2,99
Sex ratio	111
Jumlah Rumah Tangga	810
Rata-rata ART	4,58

sumber : Proyeksi Penduduk BPS

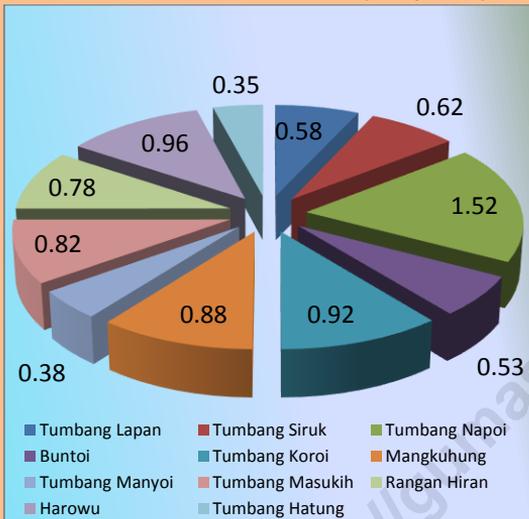
3

PENDUDUK

Kepadatan penduduk tergolong rendah

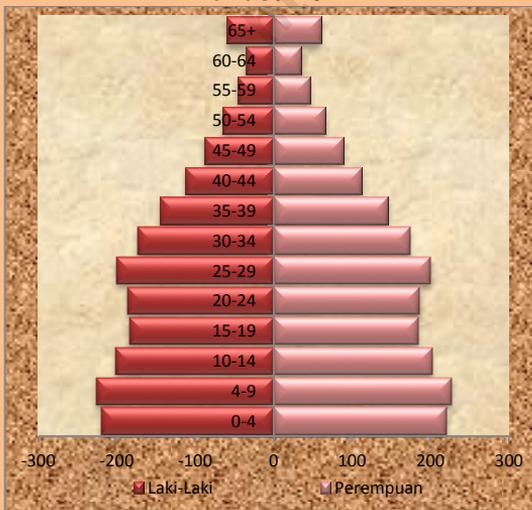
Kecamatan Miri Manasa tercatat dengan kepadatan penduduk sebesar 2,99 jiwa

Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Miri Manasa (Proyeksi)



Sumber: Proyeksi Penduduk BPS

Piramida Penduduk Kecamatan Miri Manasa 2012



Sumber: Proyeksi Penduduk BPS

Laju pertumbuhan penduduk Kecamatan Miri Manasa dari tahun 2010 dan 2012 sebesar 0,85 persen. Laju pertumbuhan penduduk Kelurahan Tumbang Napoi adalah yang tertinggi dibandingkan Desa/Kelurahan lain di Kecamatan Miri Manasa yakni sebesar 1,52 persen, sedangkan yang terendah di Desa Tumbang Hatung yakni sebesar 0,35 persen.

Komposisi penduduk Kecamatan Miri Manasa didominasi oleh penduduk usia muda. Hal menarik yang dapat diamati pada Grafik kelompok umur disamping bahwa usia 5-9 tahun yang jauh lebih besar dari kelompok penduduk usia produktif. Dan dapat pula dilihat pada grafik penduduk usia 65+ relatif besar.

Rasio ketergantungan di Kecamatan Tewah Miri Manasa sebesar 59,37 artinya 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 59 penduduk usia non produktif.

PENDUDUK

Jumlah Rumah Tangga

Jumlah rumah tangga di kecamatan Miri Manasa adalah 810 rumah tangga.

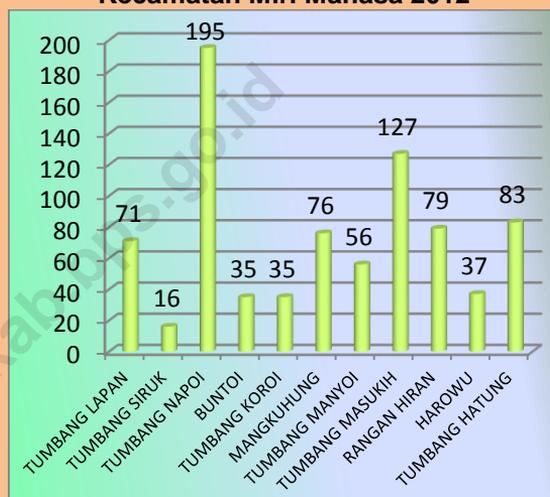
3

Jumlah rumah tangga di Kecamatan Miri Manasa adalah 810 rumah tangga. Rumah Tangga paling banyak terdapat di Kelurahan Tumbang Napoi yaitu sebesar 195 Rumah Tangga, sedangkan paling sedikit terdapat di Desa Tumbang Siruk yaitu sebesar 16 rumah tangga.

**** Tahukah Anda**

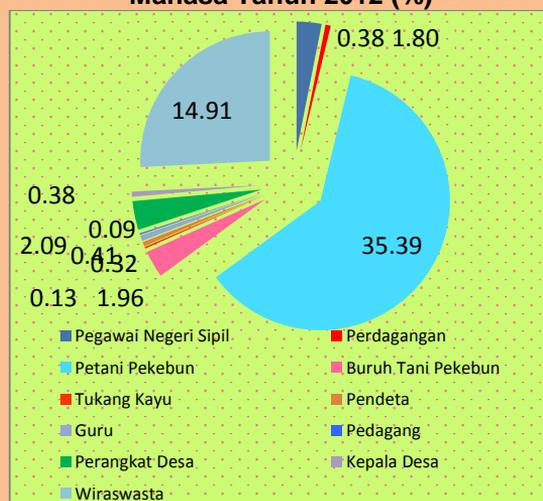
Penduduk di Kecamatan Miri Manasa bermata pencaharian petani pekebun Karet.

Jumlah Rumah Tangga per Desa Kecamatan Miri Manasa 2012



Sumber: Proyeksi Penduduk BPS

Jenis Pekerjaan Penduduk Kecamatan Miri Manasa Tahun 2012 (%)



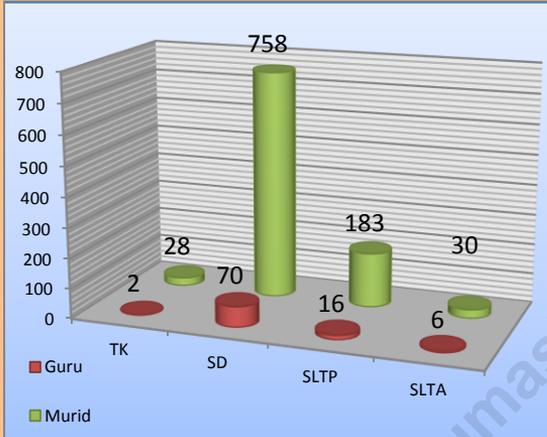
Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab.Gunung Mas

4

PENDIDIKAN

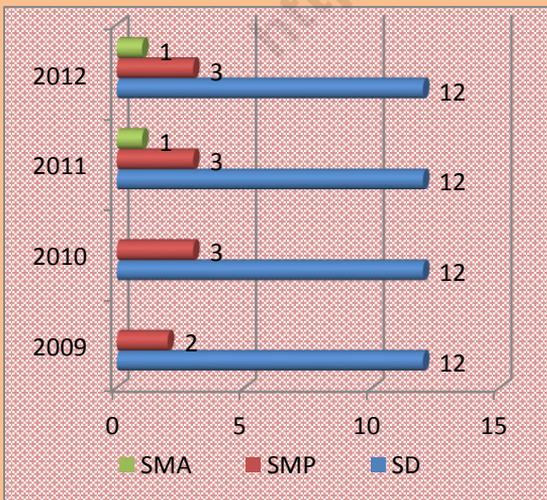
*Belum tercapai pemerataan fasilitas pendidikan
Pada beberapa desa belum tersentuh pendidikan pada semua tingkat*

Jumlah Guru, dan Murid di Kecamatan Miri Manasa Tahun 2012



Sumber : Miri Manasa Dalam Angka,2013

Jumlah Sekolah Negeri dan swasta di Kecamatan Miri Manasa tahun 2012



Sumber : Miri Manasa Dalam Angka,2013

Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan.

Dari tahun 2011-2012, jumlah sekolah di Kecamatan Miri Manasa tidak mengalami perubahan, tetapi jumlah murid dan Guru di tingkat TK, SD,SLTP, dan SLTA mengalami peningkatan. Jumlah murid dan guru pada tahun 2012 berjumlah 94 guru dan 999 siswa dengan sebaran murid TK 28 murid dengan guru berjumlah 2 guru, murid SD 758 murid dengan guru berjumlah 70 guru, murid SLTP 183 dengan guru berjumlah 16 guru, murid SLTA 30 murid dengan guru berjumlah 6 orang.

Tampak perbedaan jumlah yang sangat signifikan antara murid SD dan SLTP hal ini dimungkinkan karena banyaknya murid yang melanjutkan ke SLTP di luar Kecamatan Miri Manasa.

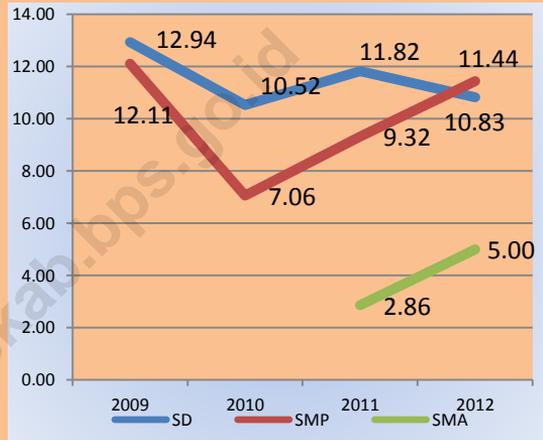


4

Belum tercapai pemerataan fasilitas pendidikan
Pada beberapa desa belum tersentuh pendidikan pada semua tingkat

Pada Grafik disamping dapat dilihat bahwa Rasio murid-guru di jenjang SD pada tahun 2012 lebih kecil dibanding tahun 2011, diharapkan kualitas murid dalam menangkap pengajaran guru juga semakin baik. Rata-rata 1 guru SD mengajar 11 murid. Sedangkan rasio murid-guru di jenjang SMP lebih besar dari tahun 2011, rata-rata 1 guru SMP mengajar 10 atau 11 murid. Kemudian untuk jenjang SMA rata-rata guru mengajar 5 orang murid, hal ini lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya 2011.

Rasio Murid – Guru menurut jenjang Pendidikan, 2009-2012



Sumber: BPS kab.Gunung Mas

Rasio murid terhadap sekolah sampai tahun 2012 menunjukkan kapasitas jumlah sekolah terlihat mencukupi terhadap adanya jumlah murid pada jenjang pendidikan tertentu.

Rasio Murid – Sekolah menurut jenjang Pendidikan, 2010-2012



Sumber: BPS kab.Gunung Mas

**** Tahukah Anda**
 Kecamatan Miri Manasa baru memiliki 1 SMA yang cakupannya 11 Desa

5

KESEHATAN

Jumlah tenaga Kesehatan mengalami penurunan

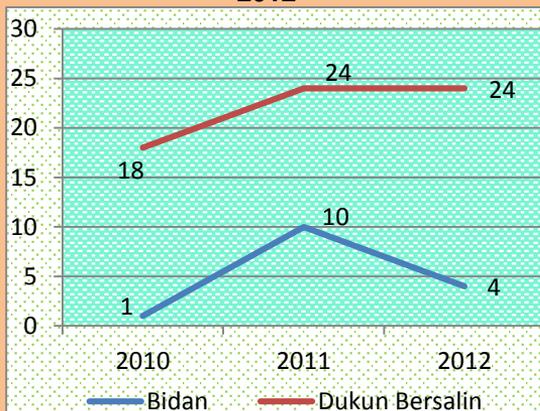
Dengan menurunnya jumlah tenaga kesehatan, dapat mempengaruhi pelayanan terhadap masyarakat

Statistik Kesehatan Kecamatan Miri Manasa

Lembaga kesehatan	2009	2010	2011	2012
Rumah Sakit	-	-	-	-
Puskesmas/ Pustu	4	4	4	4
Praktek Dokter/Bidan	-	-	1	1
Tenaga Medis	2009	2010	2011	2012
Dokter	-	-	1	1
Bidan	1	1	10	4
Perawat	7	7	11	13

Sumber : Miri Manasa Dalam Angka,2012

Jumlah Bidan dan Dukun Bersalin, 2010-2012



Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2013

Kesehatan merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Tersedianya fasilitas kesehatan yang baik, murah dan terjangkau oleh semua kalangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan bidang kesehatan dan menjadi prasyarat tercapainya masyarakat yang sejahtera.

Fasilitas kesehatan di Kecamatan Miri Manasa tahun ini tidak mengalami penambahan, termasuk juga Tenaga medisnya. Total jumlah tenaga medis mengalami penurunan dan hanya jumlah perawat yang bertambah. Mayoritas tenaga medis di Kecamatan Miri Manasa adalah perawat.

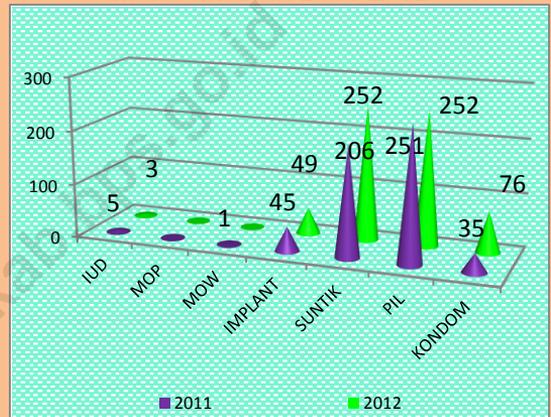
Jumlah bidan di Kecamatan Miri Manasa pada tahun 2012 mengalami penurunan yang sangat signifikan dari 10 orang menjadi 4 orang. Hal ini dikarenakan banyak bidan yang pindah ke ke kecamatan lain. Sedangkan dukun bersalin tidak mengalami perubahan yaitu 24 orang.

Jumlah tenaga Kesehatan mengalami penurunan
 Dengan menurunnya jumlah tenaga kesehatan, dapat mempengaruhi
 pelayanan terhadap masyarakat

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah keberhasilan program Keluarga Berencana. Hal yang dapat dipantau sebagai salah satu indikatornya adalah banyaknya peserta KB Aktif. Program ini dapat berjalan di setiap desa/kelurahan Kecamatan Miri Manasa karena adanya Posyandu dan kader KB yang tersebar di beberapa desa/kelurahan. Dilihat dari metode kontrasepsi persentase peserta KB aktif, tercatat pada tahun 2012 peserta tertinggi menggunakan Pil dan Suntikan sebanyak 252 wanita, disusul oleh pengguna Kondom sebanyak 76 wanita.

Jumlah klinik KB dari tahun 2011 – 2012 tidak mengalami peningkatan, hanya terdapat di Kelurahan Tumbang Napoi. Sedangkan untuk posyandu sendiri pada tahun 2012 mengalami penurunan, dari yang berjumlah 9 menjadi 6 saja. Tetapi jumlah kader dari 6 posyandu tersebut meningkat menjadi 30 kader dengan sebaran satu posyandu menjadi 5 kader.

Akseptor KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi di Kecamatan Miri Manasa Tahun 2011-2012



Sumber : Badan pemberdayaan Masyarakat, Pemerintah Desa, Perempuan dan Keluarga Berencana Kab. Gunung Mas

Jumlah Klinik KB, Posyandu dan Kader KB, 2012



Sumber : Badan pemberdayaan Masyarakat, Pemerintah Desa, Perempuan dan Keluarga Berencana Kab. Gunung Mas

6

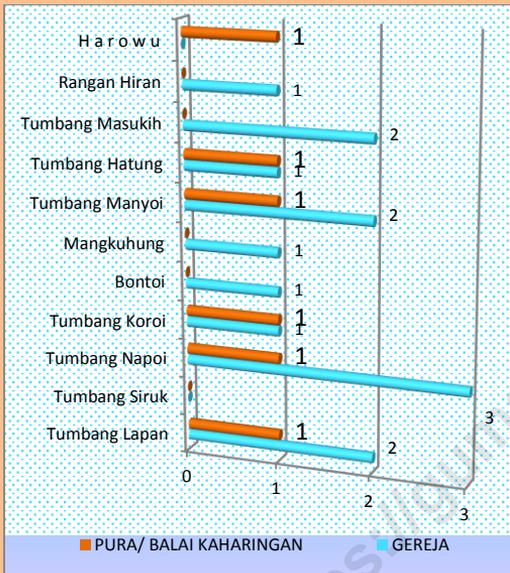
SOSIAL LAINNYA

Mayoritas Beragama Kristen

65,9 persen penduduk Miri Manasa menganut Agama Kristen

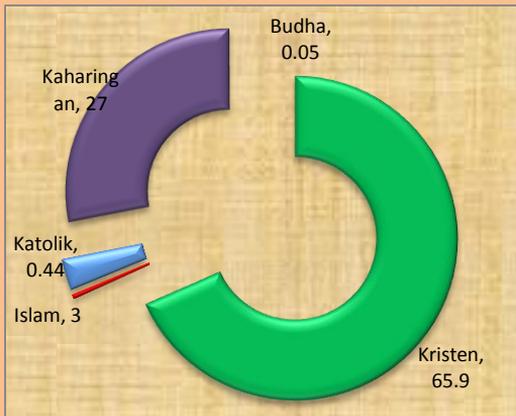


Jumlah tempat ibadah di Kecamatan Miri Manasa Tahun 2012



Sumber : Kantor Kecamatan Miri Manasa

Persentase Pemeluk Agama di Kecamatan Miri Manasa tahun 2012



Sumber :Kementrian Agama Kabupaten Gunung Mas

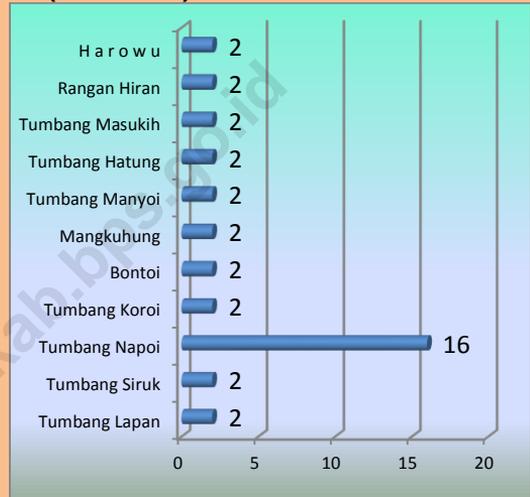
Kehidupan beragama masyarakat Kecamatan Miri Manasa sangat baik. Hal ini sangat membantu pemerintah dalam upayanya mengembangkan kerukunan umat beragama yang damai dan memberikan bimbingan dan pelayanan agar setiap penduduk dalam melaksanakan ajaran agamanya dapat berlangsung dengan rukun, lancar dan tertib, baik intern maupun antar umat beragama.

Jumlah pemeluk agama mayoritas di Kecamatan Miri Manasa adalah Kristen dan ini berbanding lurus dengan jumlah sarana peribadatnya (gereja) sebanyak 14 unit dibandingkan dengan jumlah tempat peribadatan yang lain. Lebih dari 50% penduduk Kecamatan Miri Manasa menganut agama kristen. Sedangkan yang yang terkecil adalah agama budha yang hanya 0,05% dari seluruh penduduk kecamatan Miri Manasa.

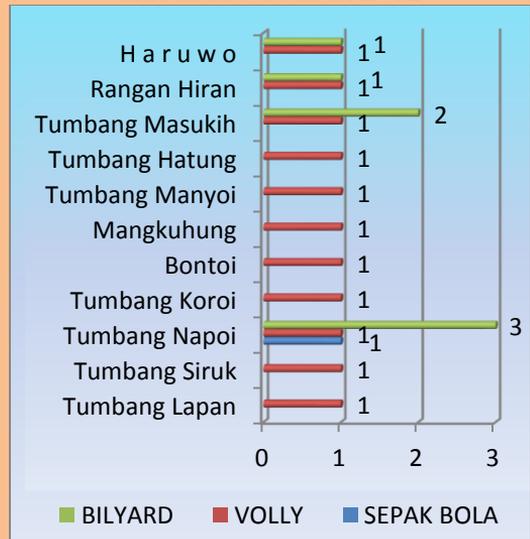
Sejak terbentuknya Kecamatan Miri Manasa dari tahun 2005 sampai saat 2012, kecamatan ini masih belum memiliki kantor Polisi Sektor (Polsek). Tetapi kecamatan ini memberdayakan tenaga keamanan desa yang berupa Satuan Perlindungan Masyarakat (satlinmas) yang tersebar di seluruh desa/kelurahan. Tiap desa di Kecamatan Miri Manasa ini mempunyai 2 orang yang bertugas sebagai Satlinmas. Sedangkan di Kelurahan Tumbang Napoi jumlahnya lebih besar yaitu 16 orang.

Jumlah fasilitas olahraga di Kecamatan Miri Manasa tersebar di setiap desa. Walaupun kepemilikan aset atau fasilitas olahraga tersebut bukan milik pemerintah daerah, namun dapat memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi masyarakat di desa/kelurahan masing-masing. Fasilitas lapangan Volly tersebar tiap desa/kelurahan, sedangkan lapangan sepakbola umum hanya dimiliki Kelurahan Tumbang Napoi dan Tumbang Masukih saja. Untuk fasilitas meja bilyard hanya terapat di Keluraha Tumbang Napoi, Tumbang Masuki, Rangan Hiran dan Harowu.

Jumlah Tenaga Keamanan Kecamatan (Satlinmas)Miri Manasa tahun 2012



Fasilitas sarana olahraga di Kecamatan Miri Manasa tahun 2012



Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2013

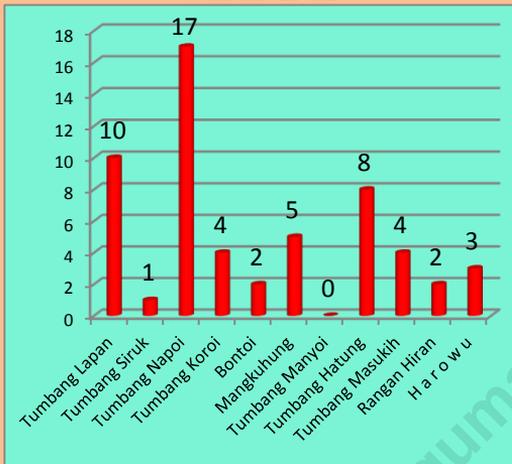
7

PERDAGANGAN

Belum Memiliki Pasar

Sampai tahun 2013 Kecamatan Miri Manasa belum memiliki pasar di seluruh desa/kelurahan

Jumlah Sarana Perekonomian (Toko/Kios) di Kecamatan Miri Manasa Tahun 2012



Sumber: BPS Kab. Gunung Mas (Pendataan Potensi Desa, 2011)

Sarana Perekonomian di Kecamatan Miri Manasa tahun 2011-2012

Sarana Perekonomian	2011	2012
Koperasi		
KUD	0	0
Non KUD	4	5
Sarana Perekonomian		
Pasar	0	0
Toko/kios	56	45
Warung lainnya	0	0

Sumber : Miri Manasa Dalam Angka, 2013

Pada dasarnya Perdagangan berperan sebagai jasa penghubung antara produk industri dan pertanian dengan konsumen. Masyarakat di Kecamatan Miri Manasa terutama yang tinggal di desa hanya melakukan transaksi perdagangan ditoko/kios, karena di kecamatan Miri Manasa belum ada Pasar Tradisional ataupun pasar Modern.

Jumlah Toko/kios di Kecamatan Miri Manasa yang paling banyak terdapat di Kelurahan Tumbang Napoi Hal ini di karenakan Tumbang Napoi merupakan ibukota dari Kecamatan Miri Manasa sedangkan yang paling sedikit terdapat di Desa Tumbang Siruk.

*** Tahukah anda*

Kecamatan Miri Manasa belum memiliki Pasar tradisional maupun pasar modern.

Sejak tahun 2011 – 2012, di kecamatan Miri Manasa tidak terdapat koperasi Unit Desa (KUD) penunjang perekonomian Desa. Tetapi di kecamatan Miri Manasa terdapat koperasi Non KUD. Terdapat peningkatan jumlah koperasi Non KUD dari 4 menjadi 5 koperasi.

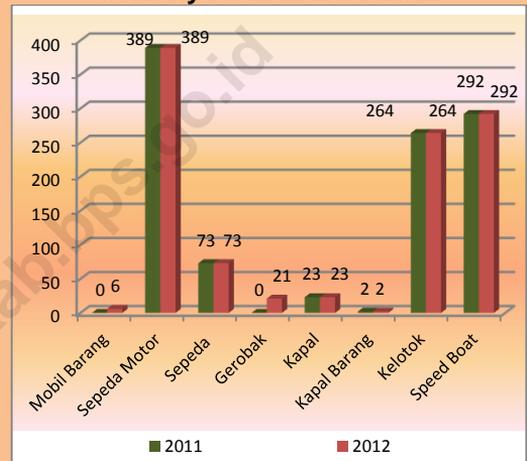
Pembangunan Infrastruktur di Miri Manasa Terus Ditingkatkan
Transportasi Darata dan Air Masih menjadi Primadona

Transportasi ke Kecamatan Miri Manasa lebih didominasi oleh transportasi melalui Jalur air atau Sungai. Hal ini juga didukung dengan kondisi geografis antar desa/kelurahan yang dihubungkan oleh sungai Miri. Penggunaan akses transportasi darat sudah terlihat efektif karena terlihat dari jumlah kepemilikan kendaraan bermotor di setiap desa, yang sudah memiliki kendaraan bermotor seperti Mobil, Sepeda Motor, maupun sepeda.

Terlihat pada grafik disamping bahwa tidak terjadi perubahan yang signifikan antara jumlah mobil barang dan gerobak hanya bertambah 6 buah dan 21 buah. Sedangkan untuk sepeda motor, sepeda, kapal, kapal barang, ketotok dan speed boat tidak ada perubahan dari tahun 2011.

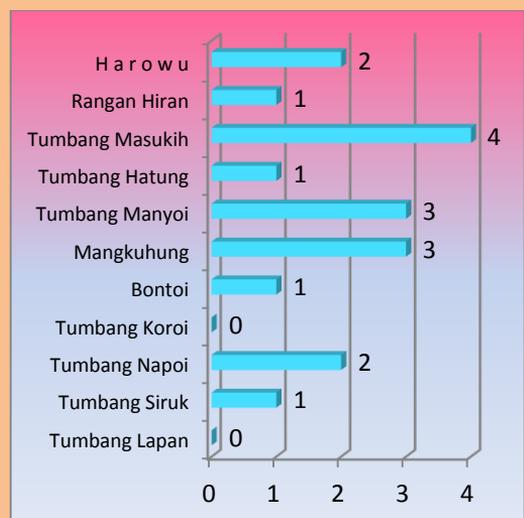
Hampir setiap desa di Kecamatan Miri Manasa memiliki sarana penunjang transportasi antar desa berupa Jembatan, hanya desa Tumbang Koroï dan Tumbang Lapan yang tidak memiliki sarana jembatan. Hal ini dikarenakan akses didalam desanya tidak dilalui oleh sungai.

Banyaknya Kendaraan Darat Dan Air Kecamatan Miri Manasa Menurut Jenisnya Tahun 2011-2012



Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kab. Gunung Mas

Jumlah Jembatan di Kecamatan Miri Manasa tahun 2012



Sumber: BPS Kab. Gunung Mas (Pendataan Potensi Desa, 2011)

9

PERTANIAN

Sektor Pertanian Masih Menjadi *Leading Sector* di *Miri Manasa*

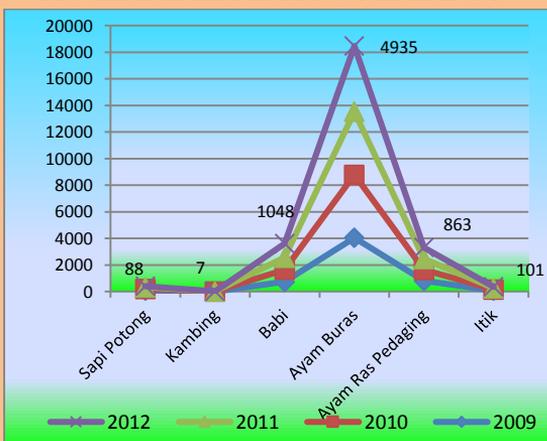
Subsektor Perkebunan masih menjadi *subsektor andalan* di daerah ini

Persentase Keluarga Pertanian Kecamatan Miri Manasa

Desa/Kelurahan	Keluarga Pertanian (%)
Tumbang Lapan	98,84
Tumbang Siruk	16,85
Tumbang Napoi	91,92
Tumbang Koro	98,18
Buntoi	58,73
Mangkuhung	90,54
Tumbang Manyoi	82,69
Tumbang Hatung	58,62
Tumbang Masukih	80,52
Rangan Hiran	93,06
Harowu	78,18
Miri Manasa	77,16

Sumber : BPS Kab. Gunung Mas (Pendataan Potensi Desa 2011)

Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak Kecamatan Miri Manasa Tahun 2011



Sumber : Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Gunung Mas

Pertanian merupakan salah sektor yang tidak mungkin lepas dari kehidupan masyarakat. Hampir 80 persen mata pencaharian para penduduk kecamatan miri Manasa adalah disektor Pertanian. Baik itu pertanian Tanaman pangan seperti padi ladang, jagung, kacang-kacangan dan ubi-ubian, maupun pertanian tanaman perkebunan seperti komoditi karet. Produksi perkebunan rakyat di Kecamatan Miri Manasa yang terbesar berasal dari komoditi Karet yaitu 10.725 Ku/tahun dengan luas areal 2.824 Ha.

**** Tahukah Anda**

Populasi ternak yang banyak dipelihara di Kecamatan Miri Manasa adalah Babi.

Usaha peternakan umumnya juga dikelola dan diusahakan oleh masyarakat sebagai usaha rumah tangga. Populasi ternak yang paling banyak di Kecamatan Miri Manasa adalah babi untuk kategori ternak ukuran besar yaitu 1.048, dan ayam buras untuk kategori ternak ukuran kecil yaitu 4.935.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN GUNUNG MAS
Jalan Brigjend. Katamso No. 97 Tampang Tumbang Anjir
Telepon/Fax : (0537)3032777
Email : bpskab@bps.go.id
Homepage : <http://gunungkab.bps.go.id>

